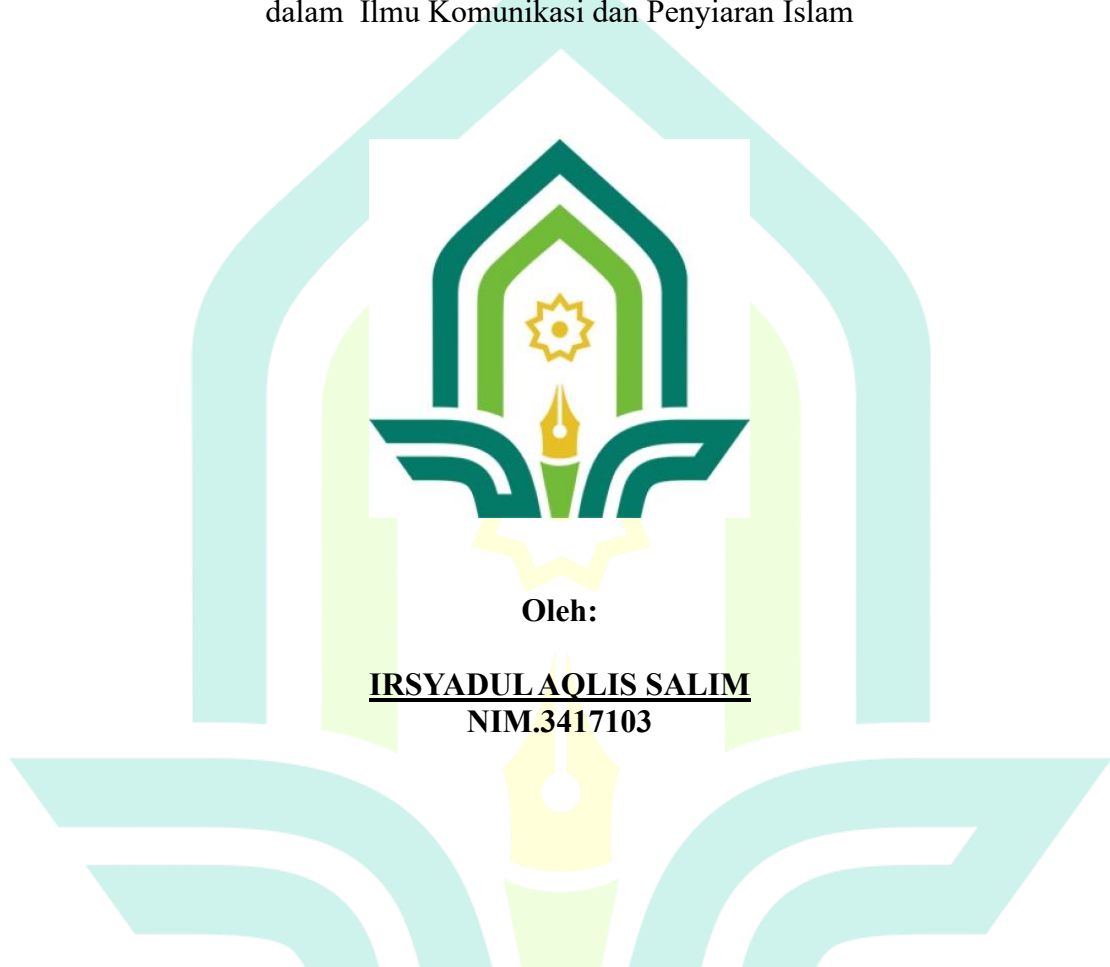


**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF KANAL YOUTUBE
JEDA NULIS DALAM PENGARUSUTAMAAN TOLERANSI
BERAGAMA
(PROGRAM INDONESIA RUMAH BERSAMA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

IRSYADUL AQLIS SALIM
NIM.3417103

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF KANAL YOUTUBE
JEDA NULIS DALAM PENGARUSUTAMAAN TOLERANSI
BERAGAMA
(PROGRAM INDONESIA RUMAH BERSAMA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

IRSYADUL AQLIS SALIM
NIM.3417103

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irsyadul Aqlis Salim
NIM : 3417103
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF KANAL YOUTUBE JEDA NULIS DALAM PENGARUSUTAMAAN TOLERANSI BERAGAMA (PROGRAM INDONESIA RUMAH BERSAMA)” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan 12 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Irsyadul Aqlis Salim

NIM. 3417103

NOTA PEMBIMBING

Dimas Prasetya, M.A.

Perum Asik Residence Blok 1112 Wangandowo, Bojong

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Irsyadul Aqlis Salim

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Irsyadul Aqlis Salim

NIM : 3417103

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF KANAL YOUTUBE
JEDA NULIS DALAM PENGARUSUTAMAAN TOLERANSI
BERAGAMA (PROGRAM INDONESIA RUMAH BERSAMA)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juli 2024
Pembimbing,

Dimas Prasetya, M.A.
NIP. 198911152020121006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

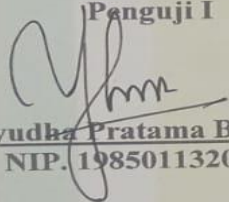
PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

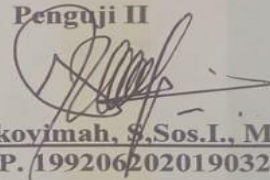
Nama : **IRSYADULAQLIS SALIM**
NIM : **3417103**
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF KANAL YOUTUBE JEDA NULIS DALAM PENGARUSUTAMAAN TOLERANSI BERAGAMA (PROGRAM INDONESIA RUMAH BERSAMA)**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Komunikasi Penyiaran Islam.

Penguji I


Wirayudha Pratama Bhakti, M.Pd.
NIP. 198501132015031003

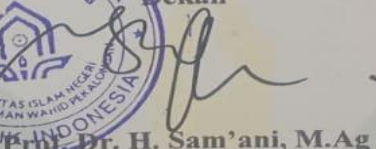
Penguji II


Mukoyimah, S.Sos.I., M.Sos.
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 30 Juli 2024

Mengesahkan Oleh
Dekan




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
س	šā'	š	s (dengan titik di atasnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ج	Jīm	J	-
ح	ḥā'	Ḥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Ḍal	Ḍ	z (dengan titik diatasnya)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	ṭā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	ẓā'	ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā'	Y	-

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā

أ = i	أ = au	إ = ī
أ = u		أ = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

فاطمة = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-syyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “hurufqamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jikahamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai`un

PERSEMBAHAN

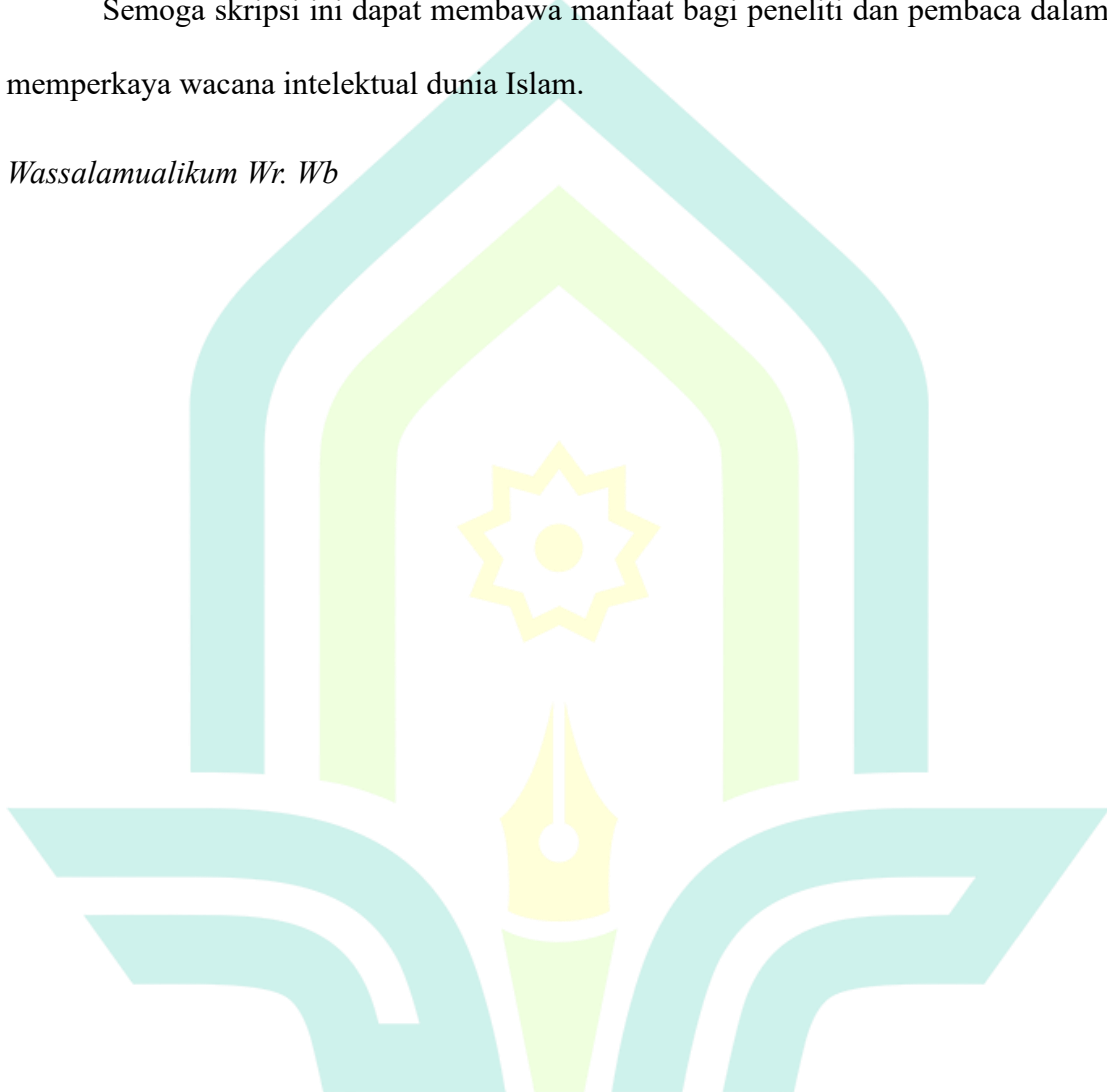
Dengan rasa syukur yang sedalam-dalamnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, atas segala Rahmat, Karunia, dan Hidayah-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah perjalanan hidup saya.
2. Kedua orang tua saya tercinta Achmad Muzhohirin dan Kuniyah yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang yang tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan, motivasi, dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Skripsi ini adalah bukti kecil dari bakti dan rasa terima kasih saya kepada kalian.
3. Keluarga besar saya, Izza Sania Afidatusyifa dan Lulu Thalitha Nafis adik tersayang yang selalu memberikan semangat dan doa.
4. Partner saya Kiki Agatha Damastuti sekaligus suport system dalam pengerjaan skripsi dengan memberikan dukungan penuh setiap saat.
5. Teman dekat saya yang mengingatkan saya selalu dan memberikan semangat dalam bentuk apapun hingga skripsi ini disusun.
6. Teman-teman seperjuangan, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan pengalaman berharga selama masa studi.

8. Untuk semua pihak yang telah mendukung, membantu dan memberikan motivasi yang tidak bisa disebutkan satu-satu hingga skripsi ini disusun.

Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi peneliti dan pembaca dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

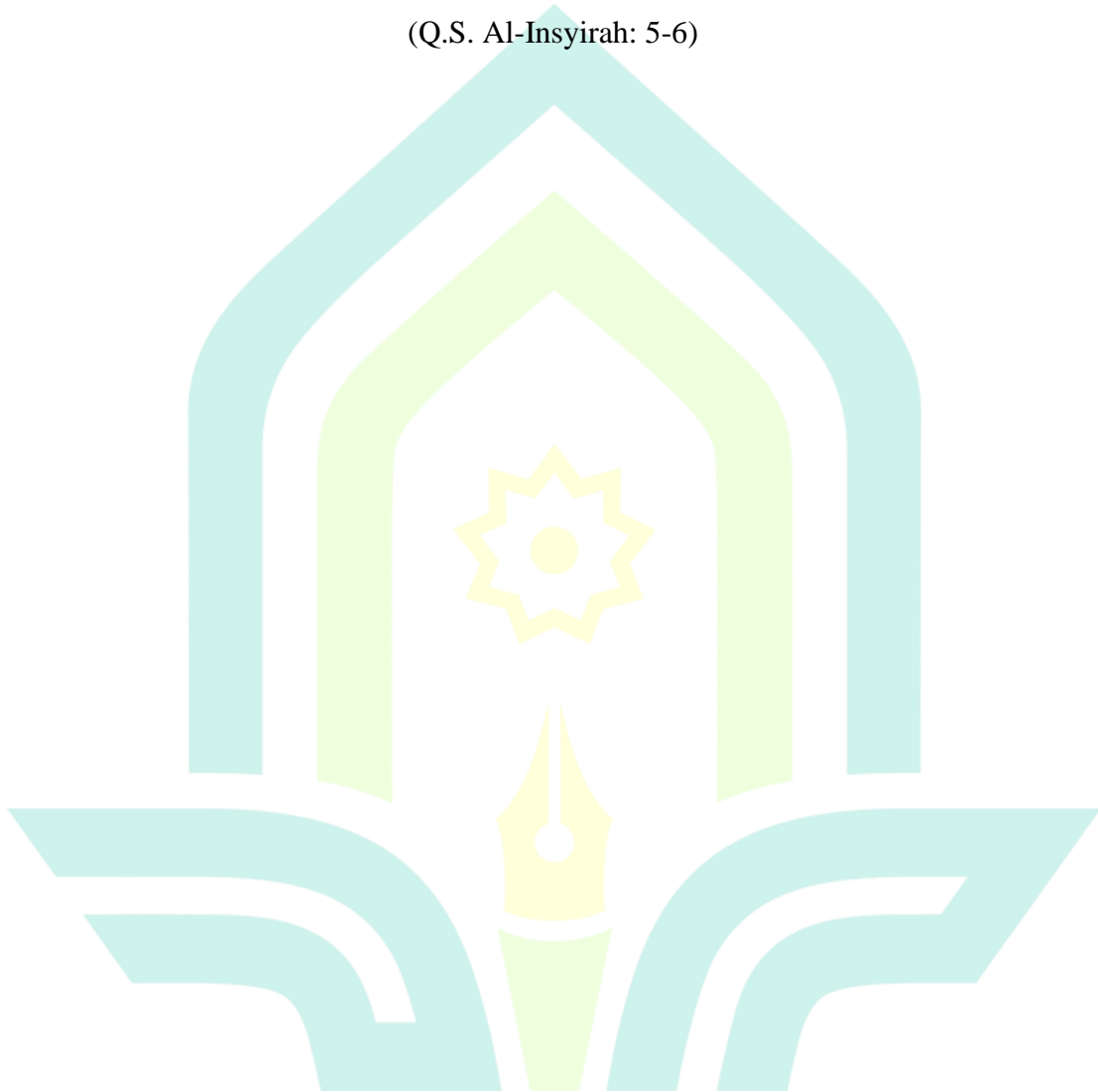
Wassalamualikum Wr. Wb



MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)



ABSTRAK

Irsyadul Aqlis Salim, 2024. Strategi Komunikasi Persuasif Kanal Youtube Jeda Nulis Dalam Pengarusutamaan Toleransi Beragama (Program Indonesia Rumah Bersama). Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dimas Prasetya, M.A.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi Persuasif, sikap toleransi, media sosial YouTube

Di era globalisasi saat ini banyak kalangan menggunakan media sosial sebagai sarana berkomunikasi. Media sosial yang populer dan sering di gunakan antara lain WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, line, YouTube dan lain sebagainya. Dampak dari maraknya penggunaan media sosial salah satunya sikap intoleransi yang bermunculan melalui media sosial. Kanal YouTube Jeda Nulis hadir sebagai kanal yang membahas mengenai pengarusutamaan toleransi beragama yang menyuguhkan sebuah informasi dan edukasi seputar toleransi beragama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi persuasif yang digunakan kanal YouTube Jeda Nulis dalam mengarusutamakan toleransi beragama. Penelitian ini menggunakan paradigma dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah pada video program Indonesia Rumah Bersama episode terakhir. Metode pengumpulan data dengan mengobservasi dan dokumentasi dari *scane* program Indoneisa Rumah Bersama dengan teori Komunikasi Persuasif Melvin L. De Fleur dan Sandra J. Ball-Rokeach diantaranya strategi komunikasi psikodinamika, strategi komunikasi sosialkultural dan strategi konstruksi makna.

Dari hasil penelitian ini data ditarik kesimpulan yang pertama Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa strategi komunikasi persuasif kanal YouTube Jeda Nulis dalam pengarusutamaan toleransi beragama dalam prosesnya menggunakan strategi psikodinamika yang berfokus pada individu yang memilih agamanya dengan kepercayaan dan kesadaran pribadi, kemudian menggunakan strategi komunikasi sosialkultural yang berfokus pada perilaku individu yang dipengaruhi kegiatan atau budaya dari luar, dan strategi meaning construction atau konstruksi makna yang berfokus pada analogi perumpamaan penyajian dialog dalam membentuk dan menjaga wadah dari berbagai agama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan penelitian dengan judul "**Strategi Komunikasi Persuasif Kanal Youtube Jeda Nulis Dalam Pengarusutamaan Toleransi Beragama (Program Indonesia Rumah Bersama)**" ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis strategi komunikasi persuasif yang digunakan dalam kanal YouTube Jeda Nulis dalam pengarusutamaan toleransi beragama. Di era digital ini, media sosial menjadi alat yang sangat efektif dalam menyebarkan pesan-pesan agama, dan penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana strategi komunikasi persuasif tersebut sebagai pengarusutamaan toleransi beragama secara efektif.

Penulisan penelitian ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
3. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Ibu Vyki Mazaya, S.Sos.I., M.S.I yang telah memberikan motivasi, nasehat, meluangkan waktunya, serta telah memberi kesempatan peneliti bisa belajar, menyelesaikan skripsi dan wisuda.
4. Pembimbing skripsi Bapak Dimas Prasetya, M.A. terimakasih atas kerjasamanya telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, maupun dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku dosen wali studi saya selama belajar di bangku perkuliahan yang sudah memberikan bimbingan serta motivasi.
6. Dosen-dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam atau yang pernah menyampaikan ilmunya, semoga ilmunya bermanfaat dan staf karyawan beserta staf akademik Fakultas UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan terimakasih atas bantuan dan pelayanannya mengurus urusan bagi mahasiswa hingga selesai perkuliahan.

7. Bapak dan Ibu saya yang senantiasa mendukung dan mendo'akan sehingga saya bisa sampai titik saat ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Penulis,

Irsyadul Aqlis Salim

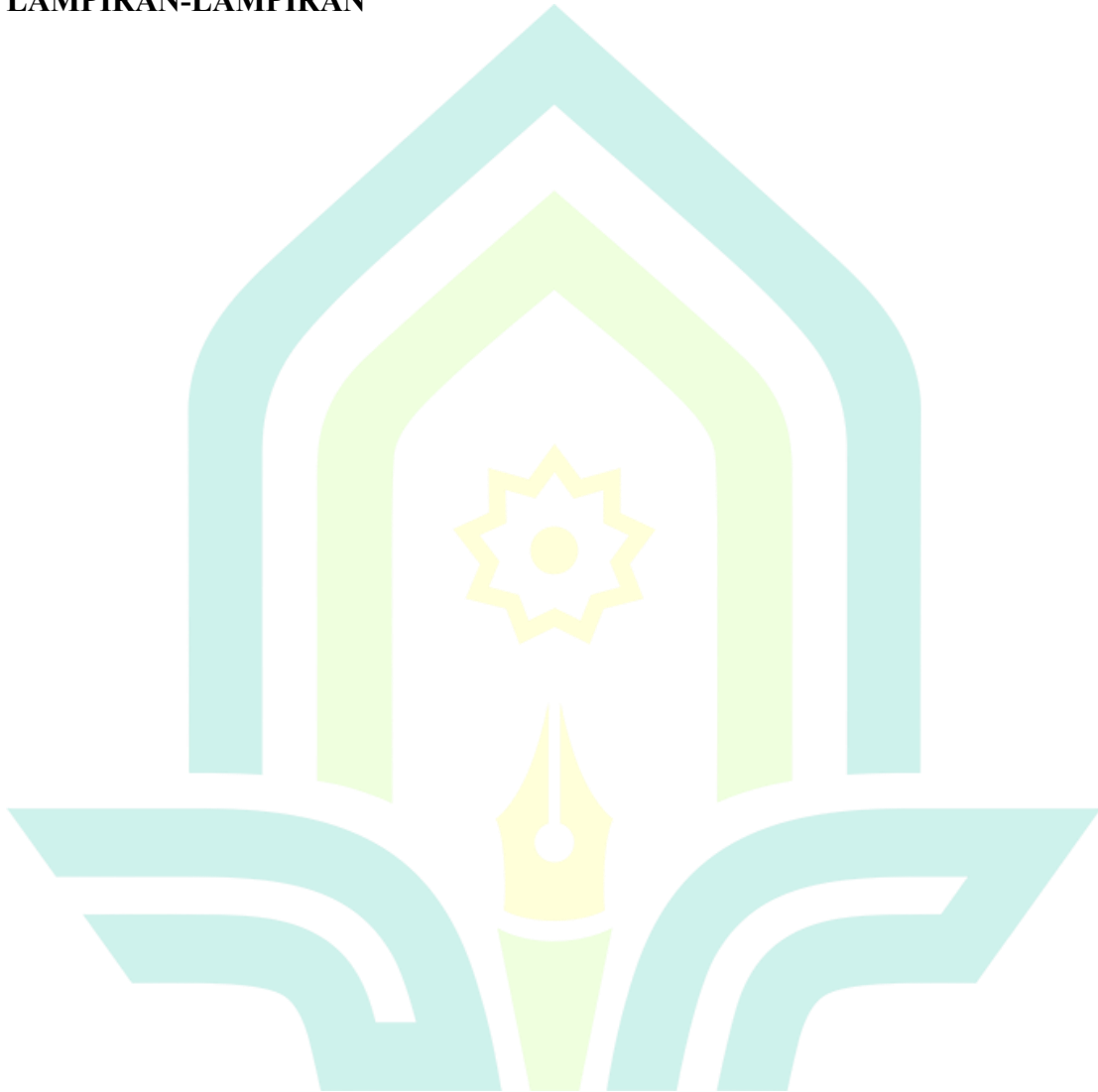
NIM. 3417103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
1. Kajian Teoritis	10
2. Penelitian Relevan	13
F. Kerangka Berfikir	16
G. Metode penelitian	17
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Strategi Komunikasi Persuasif Melvin L. Defleur dan Sandra J. Ball – Roceach	22
B. Ruang Lingkup Komunikasi	26

C. Ruang Lingkup Komunikasi Persuasif.....	39
D. Media Sosisal YouTube.....	41
E. Toleransi Beragama.....	43
BAB III GAMBARAN UMUM KANAL YOUTUBE JEDA NULIS	47
A. Kanal YouTube Jeda Nulis	47
B. Bentuk Strategi Komunikasi Persuasif Kanal YouTube Jeda Nulis Program Indonesia Rumah Bersama	51
1. Strategi Psikodinamika Kanal YouTube Jeda Nulis Program Indonesia Rumah Bersama.....	52
2. Strategi Sosialkultural Kanal YouTube Jeda Nulis Program Indonesia Rumah Bersama.....	55
3. Strategi <i>Meaning Construction</i> Kanal YouTube Jeda Nulis Program Indonesia Rumah Bersama	58
C. Sikap Toleransi Beragama dari Tokoh-tokoh Agama Program Indonesia Rumah Bersama	60
BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF KANAL YOUTUBE JEDA NULIS DALAM PENGARUSUTAMAAN TOLERANSI BERAGAMA	61
A. Analisis Strategi Komunikasi Persuasif Kanal YouTube Jeda Nulis Dalam Pengarusutamaan Sikap Toleransi Beragama.....	70
1. Analisis Strategi Psikodinamika Kanal YouTube Jeda Nulis dalam Pengarusetamaan Toleransi Beragama.....	71
2. Analisis Strategi Sosialkultural Kanal YouTube Jeda Nulis dalam Pengarusetamaan Toleransi Beragama.....	74
3. Analisis Strategi <i>Meaning Construction</i> Kanal YouTube Jeda Nulis dalam Pengarusutamaan Toleransi Beragama	77
B. Analisis Sikap Toleransi Beragama dari Tokoh-tokoh Agama pada Program Indonesia Rumah Bersama	80

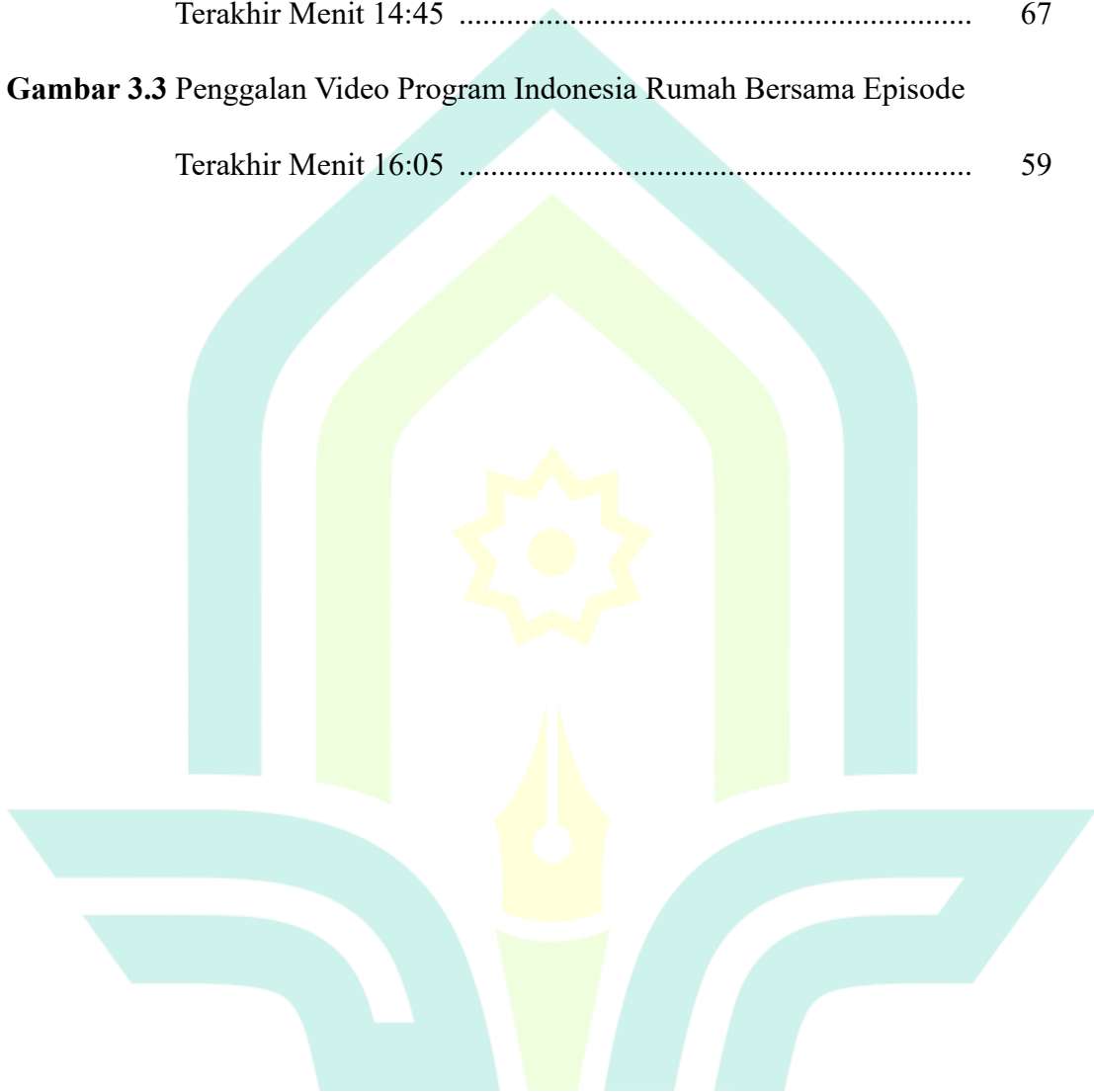
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

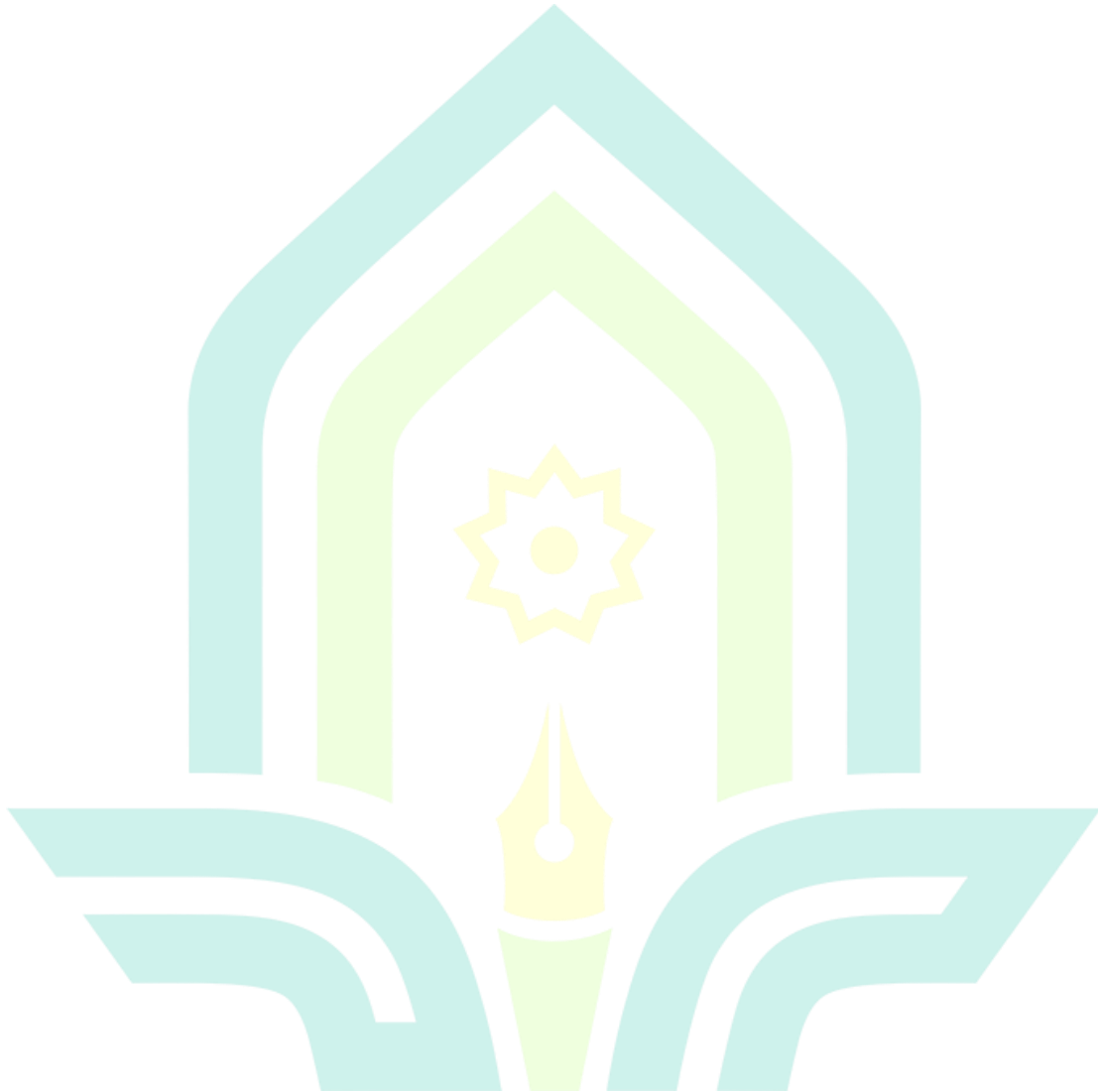
Gambar 2.1 Kanal YouTube Jeda Nulis	47
Gambar 2.2 Habib Husein Ja'far Al Hadar.....	48
Gambar 2.3 Thumbnail Program Indonesia Rumah Bersama Episode Terakhir	50
Gambar 2.4 Penggalan Video Program Indonesia Rumah Bersama Episode Terakhir Menit 8:25	53
Gambar 2.5 Penggalan Video Program Indonesia Rumah Bersama Episode Terakhir Menit 10:35	56
Gambar 2.6 Penggalan Video Program Indonesia Rumah Bersama Episode Terakhir Menit 14:25	57
Gambar 2.7 Penggalan Video Program Indonesia Rumah Bersama Episode Terakhir Menit 16:05	59
Gambar 2.8 Penggalan Video Program Indonesia Rumah Bersama Episode Terakhir Menit 10:35	61
Gambar 2.9 Penggalan Video Program Indonesia Rumah Bersama Episode Terakhir Menit 16:05	63
Gambar 3.0 Penggalan Video Program Indonesia Rumah Bersama Episode Terakhir Menit 11:01	64
Gambar 3.1 Penggalan Video Program Indonesia Rumah Bersama Episode Terakhir Menit 11:58	65

Gambar 3.2 Penggalan Video Program Indonesia Rumah Bersama Episode	
Terakhir Menit 12:45	66
Gambar 3.3 Penggalan Video Program Indonesia Rumah Bersama Episode	
Terakhir Menit 14:45	67
Gambar 3.3 Penggalan Video Program Indonesia Rumah Bersama Episode	
Terakhir Menit 16:05	59



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Berfikir	52
--	----



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini banyak kalangan menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berkomunikasi, baik untuk mencari informasi maupun mendapatkan informasi. Media sosial yang populer dan sering digunakan saat ini antara lain *whatsapp, instagram, facebook, twitter, line, youtube* dan lain sebagainya. Lister dan kawan – kawan yang dikutip Rulli Nasrullah menjelaskan bahwa, Youtube merupakan media sosial dengan konten berbagai video, dimana semua pengguna dapat mencari informasi melalui kanal yang ada, bahkan dapat membuat kanal sendiri. Dari kanal tersebutlah, penyebaran informasi terjadi. Proses tersebut seperti proses produksi pada stasiun YouTube di perangkat televisi namun, dikemas dalam media sosial.¹

YouTube dimanfaatkan oleh pengguna sebagai media untuk melihat berbagai macam konten video, atau dapat digunakan oleh pengguna untuk aliran langsung. YouTube juga telah menjadi sebuah hiburan serta persuasif kepada masyarakat khususnya dalam dakwah yang berisi tentang pengetahuan islam. Dakwah YouTube memberikan sebuah kemudahan kepada masyarakat

¹ Rulli Nasrullah, Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sositoteknologi (Cet,1; Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2016), hlm. 32.

supaya bisa menikmati serta mempelajari materi yang ada dalam konten tersebut.²

YouTube kini telah menayangkan jutaan video dengan beragam macam konten yang mengedukasi juga menghibur bagi penonton.³ Secara tidak langsung memberikan keuntungan kepada pembuat konten sehingga memicu mereka untuk menjadi kreatif saat pembuatan video yang menarik, beda dan mengedukasi. Apalagi semakin bermunculan YouTuber dan konten kreator yang berdatangan di internet dengan jumlah *subscriber* yang banyak. Hal tersebut menandakan kemunculannya para generasi baru yang gemar bermain media sosial. Salah satu YouTuber yang terkenal di Indonesia adalah Habib Jafar Husein.

Habib Jafar Husein merupakan salah satu pendakwah yang menggunakan media YouTube untuk menjelaskan tentang agama Islam. Beliau sering muncul di YouTube sebagai bintang tamu atau pemilik acaranya sendiri. Beliau memiliki kanal YouTube Jeda Nulis yang berisikan podcast dengan narasumbernya. Dalam konten YouTube Jeda Nulis Habib Jafar Husein menggunakan jenis bahasa yang disesuaikan dengan mitra tutur dan bergantung pada tujuannya. Biasanya Habib Jafar Husein memakai bahasa

² Nanik Mujiati et al., "Persuasi Dakwah Youtube Pada Mahasiswa Islam di Kota Surabaya Selama Pandemi" (Surabaya: *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, No. 1, Juni, III, 2021), hlm 46 – 57.

³ Mulyono et al., 'Alih Kode dan Campur Kode Pada Channel Jeda Tulis dalam Youtube" (Surabaya: *BAPALA*, No. 4, X, 2023), hlm 263.

Indonesia saat berkomunikasi dengan lawan bicaranya, serta sering juga menyisipkan bahasa Arab yang menjadi dalil dan hadist yang disampaikan oleh Habib Jafar Husein.⁴

Komunikasi merupakan kegiatan dasar manusia, karena segala macam kegiatan manusia dapat dilakukan melalui komunikasi, dari pernyataan tersebut maka manusia disebut sebagai makhluk sosial.⁵ Komunikasi dalam penyampaian informasi yang baik harus sesuai dengan data dan fakta yang ada sehingga informasi yang diterima dapat di pahami dengan benar. Banyak lawan bicara yang sering gagal paham mengartikan isi pesan atau gagal penyampaian pesan, maka dari itu dalam berkomunikasi diperlukan strategi komunikasi.

Strategi itu berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran, sedangkan komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan itu dapat dipahami.⁶ Dalam bidang kajian komunikasi ada enam jenis yang dapat digunakan untuk memberikan informasi diantaranya informatif, instruktif, persuasif, koersif, pervasif, dan hubungan manusiawi.⁷

⁴ Ibid., hlm 165.

⁵ Syamsul Ma'arif, "Strategi Komunikasi Antar Umat Beragama dalam Menumbuhkan Ukhwah Whatanniyah di Desa Plajan Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara", *Jurnal An-Nida*, Vol. 7, Desember, (2015), hlm,144.

⁶ Yuliana, "Pentingnya Strategi Komunikasi dalam Berkomunikasi", *Jurnal : Sudut Pandang* Vol. 2, (2021), hlm 1.

⁷ Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Aditya Bakti 2000), hlm, 55.

Rahmat mengatakan komunikasi akan lebih efektif jika menimbulkan pengaruh pada sikap seseorang, komunikasi yang efektif paling tidak menimbulkan lima hal, salah satunya mempengaruhi sikap seseorang ini kemudian disebut komunikasi persuasif.⁸ Secara istilah komunikasi persuasif diartikan sebagai usaha sadar dalam mengubah pikiran dan tindakan dengan memanipulasi motif ke arah tujuan yang telah ditetapkan.⁹ Komunikasi persuasif memiliki karakteristik yang khas dan memberikan efek positif bagi komunika karena kemampuan yang dapat menubah sikap, pandangan dan perilaku komunikan tanpa paksaan, maka secara tidak sadar komunikan mengikuti kehendak komunikator.¹⁰

Menurut Soleh Soemirat, dkk. Dalam bukunya kemunikasi persuasif, strategi komunikasi persuasif adalah perpaduan dan perencanaan komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku seseorang.¹¹ Menurut Melvin L. DeFleur dan Sandra J. Ball-Rokeach strategi komunikasi persuasif terbagi menjadi 3, yaitu: 1) The Psychodynami strategy, 2) The Sociocultural Strategy, dan 3) The Meaning Construction Strategy.¹²

Habib Ja'far Husein merupakan seorang yang aktif dalam media sosial sebagai *platform* dakwah. Selama ini Habib Ja'far berkecimpung dibalik layar

⁸ Rahmat, J. "Psikologi Komunikasi". Bandung: *PT. Remaja Rosdakarya*. (2008)

⁹ Ritonga, M. "Komunikasi Dakwah Zaman Milenial." *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan* (2019). ISSN: 2621- 9492.

¹⁰ Ilyas, Muh, "Komunikasi Persuasif Menurut Al-Quran." *Jurnal Al Tajdid*, 2.1 (2010), hlm,13.

¹¹ Soemirat, Soleh. Hidayat Safari, dan Asep Suryana. *SKOM 4326 Komunikasi Persuasif*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2007

¹² (DeFleur, M. L., & Ball-Rekeach, S. (2003) . *Theories Of Mass Communication* ., n.d.)

sebagai penulis, kemudia beliau menuangkannya dalam bentuk video konten seperti *podcast*, vlog kehidupan umat beragama, dan dialog toleransi lintas agama. Dengan menonjolkan ciri keindonesian, menjunjung tinggi sikap toleransi, anti kekerasan dan akomodatif dengan budaya lokal.¹³ Toleransi beragama merupakan pilar penting dalam menjaga kerukunan dan kedamaian dalam masyarakat yang majemuk. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, isu intoleransi beragama semakin mengemuka di Indonesia. Berbagai kasus intoleransi, seperti diskriminasi, kekerasan, dan penodaan terhadap agama lain, kerap terjadi dan menimbulkan keresahan di masyarakat.¹⁴

Fenomena ini diperparah dengan perkembangan teknologi digital yang memungkinkan penyebaran ujaran kebencian dan informasi hoaks yang dapat memicu konflik antarumat beragama. Media sosial, platform online, dan grup-grup percakapan menjadi sarana bagi kelompok-kelompok intoleran untuk menyebarkan propaganda dan merekrut anggota baru. Selain itu, faktor-faktor seperti politisasi agama, pemahaman agama yang sempit, dan kurangnya dialog antarumat beragama juga turut memperburuk masalah intoleransi. Kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai toleransi dan penghargaan terhadap

¹³ Deni Puji Utomo and Rachmat Adiwijaya, "Representasi Moderasi Beragama Dalam Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Pada Konten Podcast Noice 'Berbeda Tapi Bersama,'" *Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan*10, no. 1 (2022): hlm. 212.

¹⁴ Dudy Imanuddin Effendi, dkk., *Dakwah Digital Berbasis Moderasi Beragama (For Millennial Generation)*, (Bandung : Yayasan Lidzikri, 2022), hlm. 6.

perbedaan keyakinan menjadi akar permasalahan yang perlu ditangani secara serius.¹⁵

Dampak dari intoleransi beragama sangat merugikan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Konflik antarumat beragama dapat mengganggu stabilitas sosial, menghambat pembangunan, dan merusak citra Indonesia sebagai negara yang menjunjung tinggi keberagaman. Selain itu, intoleransi juga dapat menimbulkan trauma dan penderitaan bagi korban, serta merusak persatuan dan kesatuan bangsa. Upaya untuk meningkatkan toleransi beragama menjadi sangat penting dan mendesak. Pendidikan multikultural, dialog antarumat beragama, penegakan hukum yang tegas terhadap pelaku intoleransi, serta peran aktif tokoh agama dan masyarakat dalam menyebarkan nilai-nilai toleransi menjadi beberapa langkah yang perlu diambil untuk mengatasi masalah ini.¹⁶

Di tengah maraknya penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi, kanal YouTube Jeda Nulis hadir sebagai wadah yang unik dan menarik. Berbeda dengan kebanyakan kanal yang berfokus pada hiburan semata. Kanal YouTube Jeda Nulis memiliki 1,53 juta *subscriber* secara konsisten menyajikan konten-konten edukatif dan

¹⁵ Indah, "Peran Media Sosial dalam Membangun Toleransi Beragama di Kalangan Generasi Muda." *Jurnal Komunikasi dan Masyarakat*, 12(2018), hlm. 55.

¹⁶ Riza Harahap, Trend Radikalisme dan Intoleransi Cenderung Meningkatkan di Indonesia. Diakses dari laman <https://www.antaraneews.com/berita/1255151/trend-radikalisme-dan-intoleransi-cenderung-meningkat-di-indonesia> diakses pada tanggal 3 Juli 2024

inspirasi turut berperan dalam pengarusutamaan toleransi beragama di Indonesia.¹⁷ Dalam program yang berjudul Indonesia rumah Bersama menjadi wadah dari berbagai toko-tokoh beragama berkumpul dan berdialog. Program yang membawakan pesan-pesan moral dan nilai-nilai kehidupan yang universal, termasuk toleransi beragama. Hal ini dilakukan melalui berbagai cara, seperti cerita-cerita inspiratif tentang kerukunan antarumat beragama, berdiskusi tentang perbedaan antar suatu umat yang menjadi kebiasaan dalam lingkungan bermasyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan toleransi terbilang unik dan efektif. Mereka tidak menggunakan pendekatan dakwah yang konvensional atau menggurui, melainkan lebih memilih pendekatan yang ringan, menghibur, dan mudah diterima oleh berbagai kalangan. Hal ini membuat pesan-pesan toleransi yang disampaikan lebih mudah dicerna dan diinternalisasi oleh penontonnya. Selain itu, Kanal YouTube Jeda Nulis juga memanfaatkan kekuatan media sosial untuk memperluas jangkauan pesan-pesan toleransi. Melalui pendekatan yang unik dan efektif ini, berhasil menjadi salah satu kanal YouTube yang berperan penting dalam pengarusutamaan toleransi beragama di Indonesia. Penelitian ini juga memiliki relevansi dengan isu-isu terkini di Indonesia, seperti meningkatnya penggunaan media sosial oleh masyarakat, khususnya generasi

¹⁷ <https://www.youtube.com/@jedanulis>, diakses pada 3 Juli 2024 pukul 21.00

muda, serta meningkatnya polarisasi dan intoleransi di ruang publik. Dengan memahami bagaimana media sosial dapat digunakan untuk mempromosikan toleransi, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi upaya membangun masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF KANAL YOUTUBE JEDA NULIS DALAM PENGARUSUTAMAAN TOLERANSI BERAGAMA (PROGRAM INDONESIA RUMAH BERSAMA)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan dapat diterapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi persuasif kanal YouTube Jeda Nulis dalam pengarusutamaan toleransi beragama?
2. Bagaimana sikap toleransi beragama dari tokoh-tokoh agama pada program Indonesia Rumah Bersama?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah ada, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi persuasif kanal YouTube Jeda Nulis dalam pengarusutamaan toleransi beragama

2. Mengetahui bagaimana strategi psikodinamika, sosialkultural dan *meaning construction* yang dilakukan kanal YouTube Jeda Nulis dalam pengarusutamaan toleransi beragama

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

1. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi wawasan tambahan untuk para teoritis, praktisi, dan pelaku dakwah dalam strategi komunikasi dakwah khususnya dalam menjelaskan konsep toleransi beragama.
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan koleksi kepustakaan di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KH. Abudrrahman Wahid Pekalongan sehingga dapat dijadikan panduan oleh mahasiswa lain.

b. Manfaat Teoritis

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan objek kajian penelitian ilmiah selanjutnya, dan hasilnya dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan dakwah Islam terutama dalam pengarusutamaan sikap toleransi beragama.
2. Dengan penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman dalam kegiatan dakwah pada umumnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teoritis

a. Strategi Komunikasi Persuasif

Dari segi etimologi asal-usul strategi dapat dilacak ke bahasa Yunani, diambil dari kata “strategos” yang merujuk kepada komandan militer pada masa demokrasi Athena. Sedangkan dari prespektif terminologi strategi dapat diartikan suatu pendekatan menyeluruh yang terkait pada perumusan sebuah ide yang kemudian menuju perencanaan dan pelaksanaan dalam jangka waktu tertentu. Dalam konteks komunikasi strategi menjadi sebuah kunci yang digunakan oleh para komunikator untuk mencapai sebuah tujuan dalam menyampaikan pesan. Definisi strategi menurut para ahli seperti Stephanie K. Marrus bahwa strategi merupakan suatu proses dimana pemimpin tertinggi merancang rencana dengan fokus pada tujuan jangka panjang organisasi. Pengertian ini juga mencakup perancangan metode atau usaha untuk mencapai tujuan tersebut¹⁸

Strategi komunikasi adalah perencanaan dan pengelolaan komunikasi secara terpadu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks yang lebih luas, strategi komunikasi tidak hanya berfokus pada penyampaian pesan, tetapi juga pada bagaimana pesan tersebut

¹⁸ Husein Umar, “Strategic Management In Action”, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm.23.

diterima, dipahami, dan ditanggapi oleh khalayak sasaran. proses yang dinamis dan adaptif yang melibatkan perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang cermat terhadap berbagai elemen komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi ini mencakup pemilihan pesan yang tepat, penggunaan saluran komunikasi yang efektif, identifikasi khalayak sasaran yang relevan, serta pemantauan dan evaluasi terhadap dampak dari komunikasi tersebut. Dalam konteks yang lebih luas, strategi komunikasi tidak hanya berfokus pada penyampaian pesan, tetapi juga pada bagaimana pesan tersebut diterima, dipahami, dan ditanggapi oleh khalayak sasaran.

b. Toleransi Beragama

Toleransi beragama adalah sikap menghargai dan menerima perbedaan keyakinan, praktik, dan tradisi agama lain. Konsep ini tidak hanya berarti menghormati hak orang lain untuk memeluk agama atau kepercayaan yang berbeda, tetapi juga melibatkan sikap terbuka untuk belajar dan memahami perbedaan tersebut.¹⁹ Toleransi beragama memiliki beberapa dimensi, antara lain:

- **Toleransi teologis:** Kemampuan untuk mengakui bahwa kebenaran agama bersifat relatif dan bahwa agama lain juga memiliki nilai dan kebenaran yang dapat dipelajari.

¹⁹ M. Amin, “*Pendidikan Agama Islam Multikultural*”, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017) hlm. 128.

- **Toleransi sosial:** Kesiapan untuk hidup berdampingan secara damai dengan pemeluk agama lain, menghormati hak-hak mereka, dan bekerja sama dalam membangun masyarakat yang harmonis.
- **Toleransi politik:** Pengakuan terhadap hak-hak politik semua warga negara, tanpa memandang agama atau keyakinan mereka, serta partisipasi aktif dalam proses politik yang inklusif.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap toleransi beragama seseorang, antara lain:

- **Pendidikan:** Pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai toleransi, keberagaman, dan dialog antaragama dapat membantu membentuk sikap toleransi sejak dini.
- **Pengalaman pribadi:** Interaksi positif dengan pemeluk agama lain dapat meningkatkan pemahaman dan penghargaan terhadap perbedaan, sehingga memperkuat sikap toleransi.
- **Lingkungan sosial:** Lingkungan sosial yang inklusif dan menghargai keberagaman dapat menciptakan iklim yang kondusif bagi tumbuhnya sikap toleransi.
- **Media:** Media massa dan media sosial memiliki peran penting dalam membentuk opini publik tentang agama dan keberagaman. Konten media yang positif dan inklusif dapat memperkuat sikap toleransi, sementara konten yang negatif dan memecah belah dapat memicu intoleransi.

2. Penelitian yang Relevan

Sebagai bentuk disiplin ilmu dalam penelitian, penulis telah melakukan tinjauan pustaka pada beberapa jurnal terdahulu, dan kasus, topik, serta objek yang sesuai dengan tema yang dibahas dijadikan acuan dalam penelitian ini.

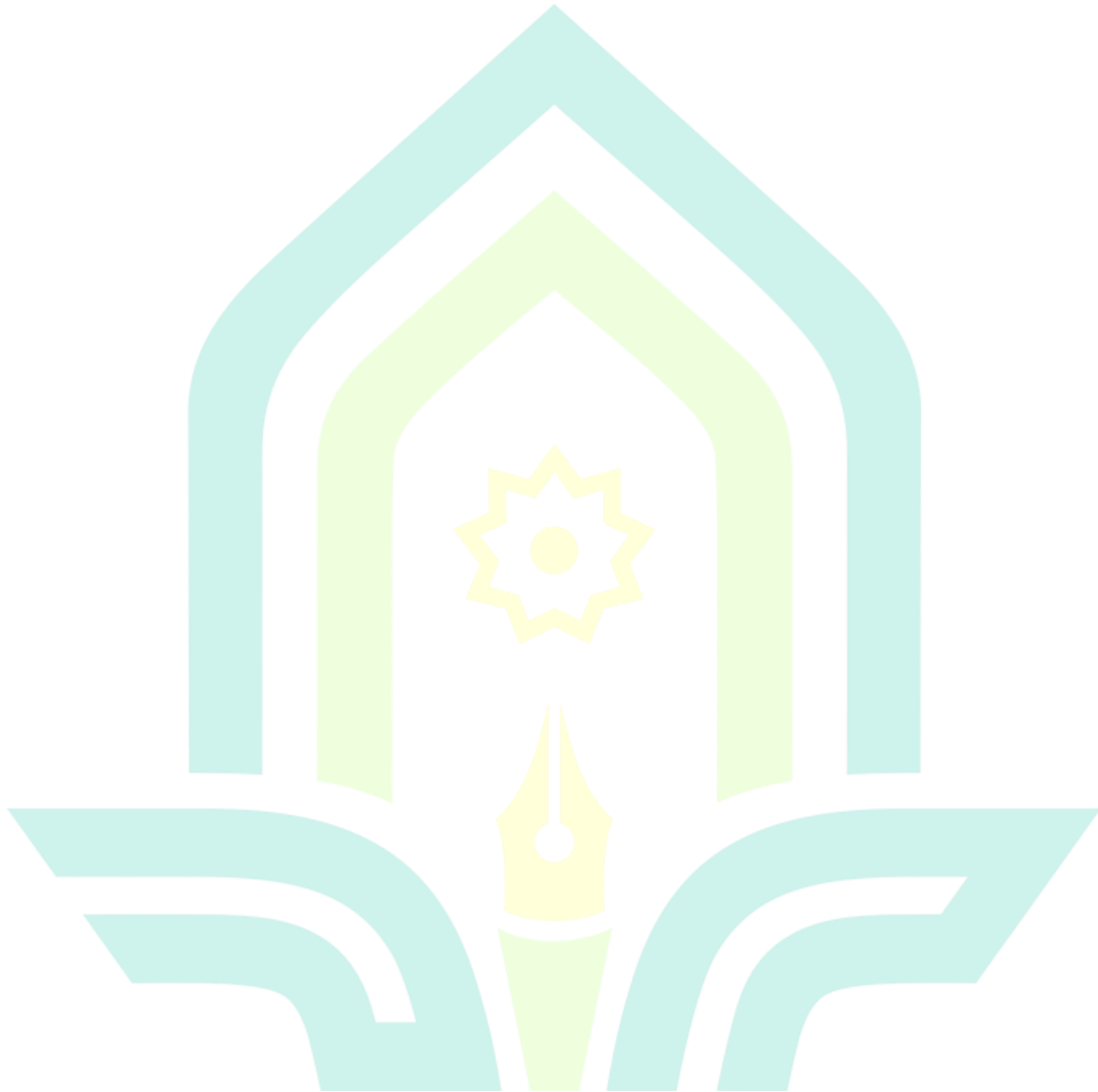
Pertama, Skripsi karya Irna Damayanti (2018), mahasiswa dari UIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam berjudul “Komunikasi Persuasif Orang Tua pada Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qu’an (Studi di Desa Aringin Kecamatan Karang Dopol Kabupaten Musi Rawas Utara Sulawesi Selatan)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya, pola komunikasi, dan peran para orangtua untuk meningkatkan minat belajar melmbaca Al-Qur’an. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian didapatkan yaitu Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Komunikasi persuasif yang digunakan orang tua yang pertama membangkitkan motivasi belajar anak, kedua meningkatkan kepercayaan diri anak, ketiga memberi contoh tauladan. Kendala yang dihadapi yaitu terbatasnya intelrasi anak dengan orang tua, kedua anak sulit menerima respon, ketiga tidak adanya waktu antara orang tua dan anak. Persamaan pada penelitian ini yaitu melmbahas tentang komunikasi persuasif. Pelrbeldaannya adalah penelitian ini pada objek yang diteliti.

Kedua, Skripsi karya Sapriandi (2020), mahasiswa IAIN Parepare jurusan Ilmu KPI yaitu *“Urgensi Komunikasi Persuasif Terhadap Pembinaan Ahlak Remaja di Lingkungan Kampung Baru Tirondo Kelurahan Seulewatang Kecamatan Polewali Kabupaten Paliwalimandar”*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui urgensi komunikasi persuasive terhadap pembinaan ahlak remaja. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil yang didapat penelitian ini adalah bentuk komunikasi persuasive yang digunakan berupa sosialisas, penyuluhan dan dakwah. Perbedaan dengan penelitian ini pada strategi psikodinamika, sosialkultural dan *meaning construction* kanal YouTube Jeda Nulis.

Ketiga, Skripsi karya Dliya Najmah Salsabil (2020) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan KPI yaitu *“Komunikasi Persuasif dalam Membangun Kesadaran Bersedakah Melalui Instagram (Studi pada Komunitas Ketimbang Ngemis Bekasi)”*. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemberian amal melalui komunikasi persuasive. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan formula AIDA. Perbedaan dengan penelitian ini teori yang digunakan psikodinamika, sosialkultural dan konstruksi makna.

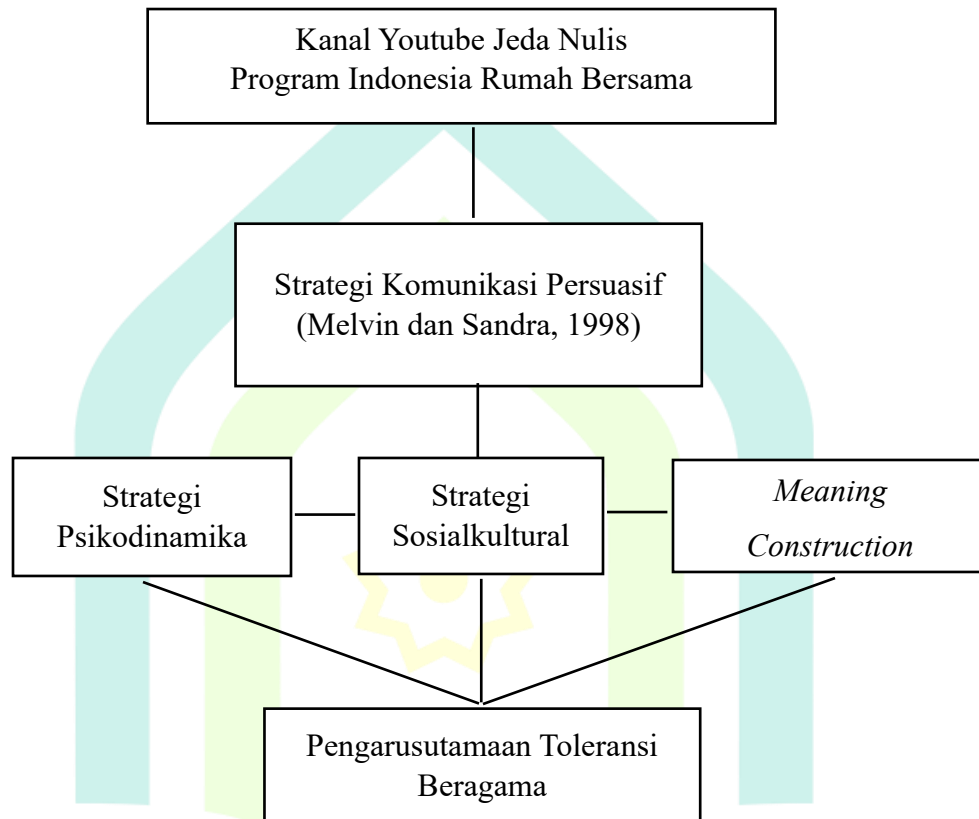
Keempat, penelitian yang dilakukan M. Deka Algamsi (2020), mahasiswa dari UIN Raden Intan Lampung jurusan Ilmu KPI dengan judul *“Strategi Komunikasi Persuasif Media Instagram Fuadbakh dalam*

Menanamkan Nilai-nilai Islam kepada Followersnya". Persamaan Penelitian ini menggunakan strategi komunikasi persuasif. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti.



3. Kerangka Berfikir

Penelitian ini menggunakan bagan kerangka berfikir sebagai berikut:.



Tabel 1.1 kerangka Berpikir

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah content analysis yaitu analisis isi untuk menganalisis konten YouTube Jeda Nulis dalam program "Indonesia Rumah Bersama" dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber hingga kebutuhan penelitian terpenuhi. Proses berpikir induktif, yang menekankan hubungan antara fenomena yang diamati, menjadi landasan utama dalam pendekatan ini.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk meningkatkan kepekaan terhadap suatu masalah, menjelaskan realitas yang kompleks melalui eksplorasi teori dasar, serta mengembangkan pemahaman mendalam tentang peristiwa yang diteliti²⁰ Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali makna, pemahaman, dan interpretasi yang terdapat pada program acara tersebut dalam konteks toleransi beragama yang kompleks dan multifaset, yang tidak dapat diukur secara kuantitatif.

2. Paradigma Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan paradigma konstruktivisme. Dalam paradigma ini, realitas dianggap sebagai hasil konstruksi sosial, di mana individu atau kelompok membangun makna dan pemahaman mereka

²⁰ Iman Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik Ed.1 Cet.4,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 8.

sendiri tentang dunia.²¹ Dalam konteks penelitian ini, konstruktivisme relevan karena strategi komunikasi dan pandangan tentang toleransi beragama dapat bervariasi tergantung pada konteks sosial dan budaya.

Penelitian ini akan menggali bagaimana makna toleransi beragama dikonstruksi oleh Jeda Nulis dan bagaimana makna tersebut dipahami oleh penonton. Dengan demikian, penelitian ini tidak bertujuan untuk menemukan satu kebenaran tunggal tentang toleransi beragama, melainkan untuk memahami berbagai perspektif dan interpretasi yang ada.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah konten YouTube Jeda Nulis pada episode terakhir dalam program Indonesia Rumah Bersama. Objek penelitiannya yaitu Strategi Komunikasi Kanal YouTube Jeda Nulis sebagai media pengarusutamaan dalam sikap toleransi beragama.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan analisis video pada konten YouTube Jeda Nulis episode terakhir dalam program Indonesia Rumah Bersama. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2024.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data berupa tulisan, gambar,

²¹ Burhan, Bugin, Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta:Kencana,2018), hlm 40.

atau karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa video dari episode terakhir program Indonesia Rumah Bersama di kanal YouTube Jeda Nulis. Penggalan adegan video tersebut dikelompokkan untuk mendukung penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengelompokkan penggalan *scene* video episode terakhir untuk mendukung penelitian ini.

6. Analisis Data

Untuk memberikan temuan yang bermanfaat bagi orang lain, peneliti menganalisis data dengan cara mencari dan menyusun catatan hasil dokumentasi penelitian secara sistematis. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Model Miles & Huberman yang sesuai untuk penelitian kualitatif.²²

a) Tahap pengumpulan data akan fokus pada pengumpulan data dari dokumentasi yang dianalisis menggunakan analisis konten. (*Content Analysis*).

b) Reduksi Data, Pada tahap reduksi data peneliti menyaring dan menyederhanakan data yang diperoleh dari observasi untuk mencapai tingkat spesifisitas yang lebih tinggi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses pengumpulan data yang relevan dengan konteks penelitian yang sedang dikaji.

²² Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, (Banjarmasin: Jurnal Al Hadharah, Vol. 17, No. 33. 2018), hlm. 84.

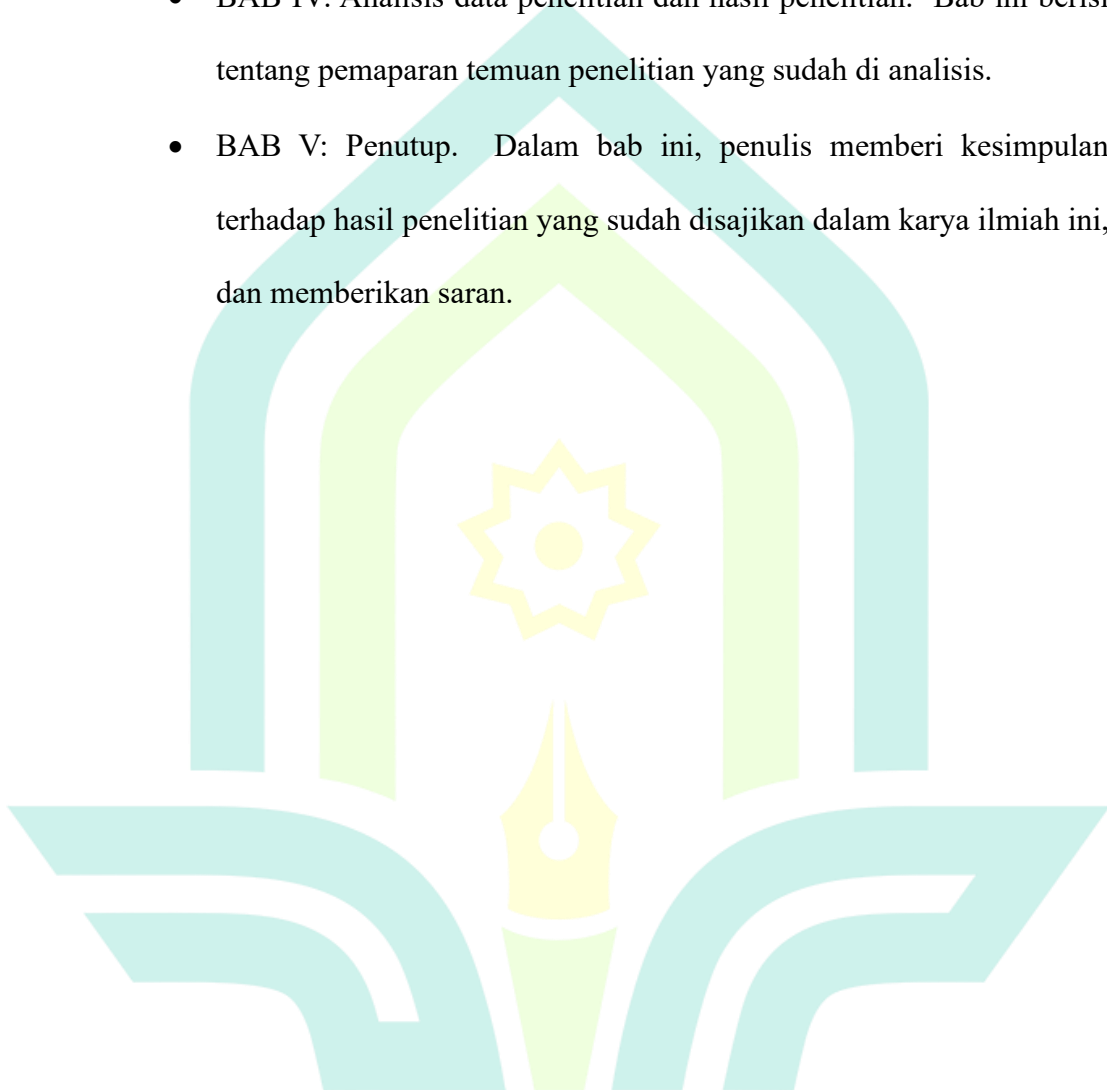
- c) Penyajian Data, pada tahap penyajian data peneliti menyajikan informasi yang telah dikumpulkan dalam bentuk narasi deskriptif kualitatif. Format ini memungkinkan peneliti untuk lebih mudah memahami dan menjelaskan data yang diperoleh, termasuk visualisasi dalam bentuk gambar atau suara.
- d) Penarikan Kesimpulan, pada tahap penarikan kesimpulan peneliti merumuskan kesimpulan akhir berdasarkan data yang telah disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Kesimpulan ini mencakup hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, menandai tahap akhir dari proses pengolahan data.

G. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dalam mengikuti dan memahami penelitian, maka penulis membagi penelitian ini menjadi beberapa bab. Dimana dalam bab tersebut terbagi kembali menjadi beberapa subbab. Penelitian ini terdiri dari lima bab, berikut ini adalah penjelasan dari setiap babnya.

- BAB I: Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Kajian Pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II: Landasan Teori. Bab ini membahas mengenai penjelasan dari strategi komunikasi, media sosial YouTube, toleransi beragama.

- BAB III: Gambaran umum Objek Penelitian. Bab ini menjelaskan secara umum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Kanal YouTube Jeda Nulis.
- BAB IV: Analisis data penelitian dan hasil penelitian. Bab ini berisi tentang pemaparan temuan penelitian yang sudah di analisis.
- BAB V: Penutup. Dalam bab ini, penulis memberi kesimpulan terhadap hasil penelitian yang sudah disajikan dalam karya ilmiah ini, dan memberikan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

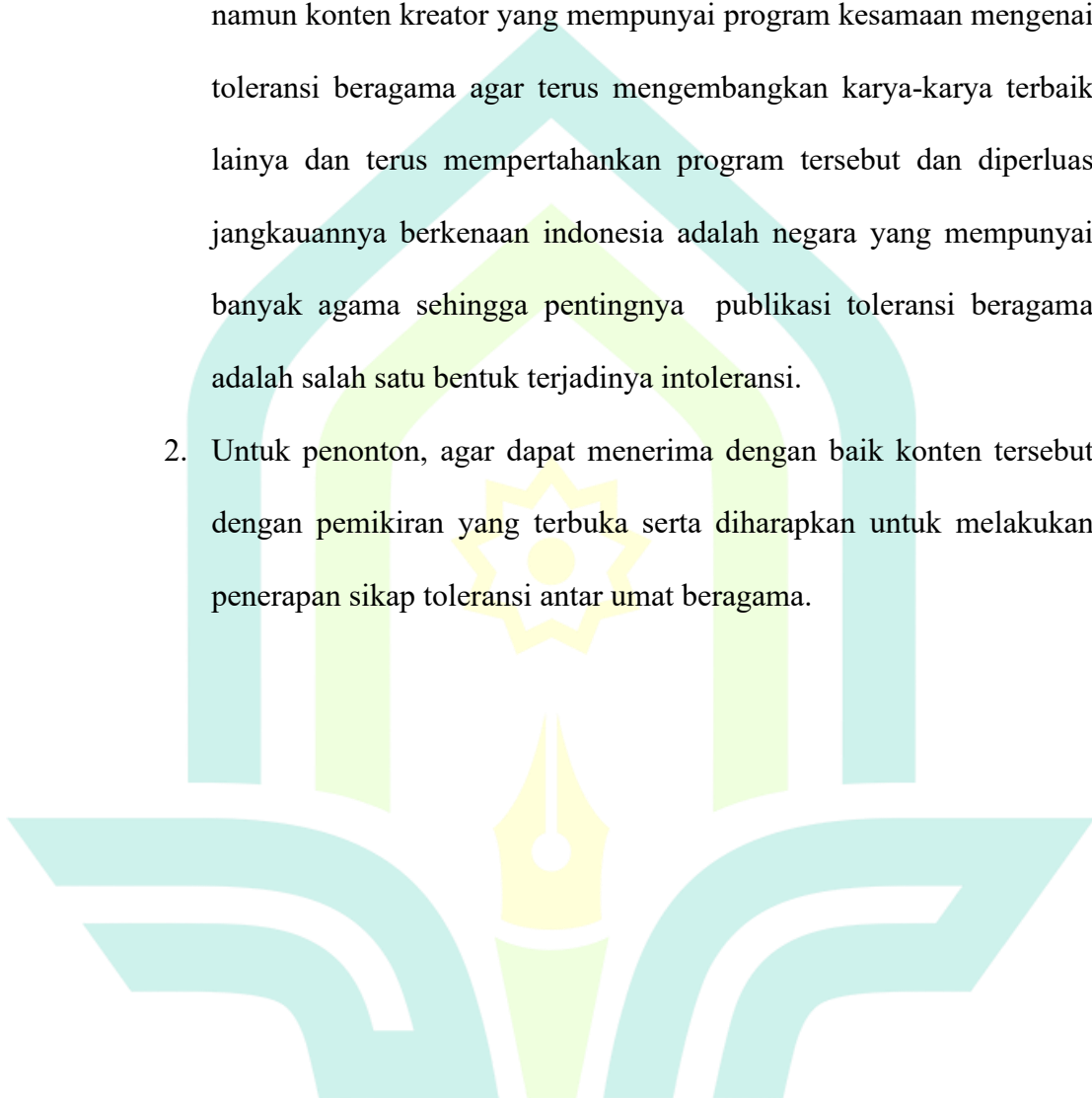
Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa strategi komunikasi persuasif kanal YouTube Jeda Nulis dalam pengarusutamaan toleransi beragama dalam prosesnya menggunakan strategi psikodinamika yang berfokus pada individu yang memilih agamanya dengan kepercayaan dan kesadaran pribadi, kemudian menggunakan strategi komunikasi sosialkultural yang berfokus pada perilaku individu yang dipengaruhi kegiatan atau budaya dari luar, dan strategi *meaning construction* atau konstruksi makna yang berfokus pada analogi perumpamaan penyajian dialog dalam membentuk dan menjaga wadah dari berbagai agama.

Dalam sikap toleransi tokoh-tokoh agama pada Kanal YouTube Jeda Nulis bukan hanya sekedar menerima perbedaan agama, budaya, dan keyakinan lainnya, tetapi juga melibatkan sikap aktif dalam menghormati, berpartisipasi dan menghargai nilai-nilai yang ada dalam setiap perbedaan, serta memahami bahwa berpartisipasi dalam kegiatan lintas agama dan budaya, serta terlibat dalam dialog yang membangun, merupakan wujud nyata dari sikap toleransi sehingga terciptanya hubungan masyarakat yang harmonis.

B. Saran

Adapun saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk para konten kreator yang tidak hanya kanal YouTube Jeda Nulis namun konten kreator yang mempunyai program kesamaan mengenai toleransi beragama agar terus mengembangkan karya-karya terbaik lainnya dan terus mempertahankan program tersebut dan diperluas jangkauannya berkenaan indonesia adalah negara yang mempunyai banyak agama sehingga pentingnya publikasi toleransi beragama adalah salah satu bentuk terjadinya intoleransi.
2. Untuk penonton, agar dapat menerima dengan baik konten tersebut dengan pemikiran yang terbuka serta diharapkan untuk melakukan penerapan sikap toleransi antar umat beragama.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Abdul Ahzim Muhammad. 2004. Strategi Hijrah. Solo: Tiga Serangkai.
- Ahmad Rijali. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Banjarmasin: Jurnal Al Hadharah. Vol. 17, No. 33.
- Afriani,. dkk. 2023. “Toleransi Beragama Dalam Perspektif Al-Quran”. Basha’Ir: Jurnal: Studi Al-Qur’an Dan Tafsir 2.
- Anton Prasetyo. 2019. Dakwah Persuasif KH Asyhari Marzuqi dan Implikasinya dalam Kehidupan Modern. PhD Thesis. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Burhan, Bugin. 2018. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dyah, dkk. 2016. Media Sosial Interaksi, Identitas dan Modal Sosial. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Daryanto. 2011. Ilmu Komunikasi. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Deddy Mulyana. 2000. Ilmu Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Erwan Komara. 2021. Komunikasi Persuasif Dakwah Dr. Zakir Naik, Buana Komunikasi. *Jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi*) No. 1.

Effendi, Dudi Imanuddin; dkk. 2022. *Dakwah Digital Berbasis Moderasi Beragama (For Milenial Generation)*. Bandung: Yayasan Lidzikri.

Ezri Hendri. 2019. *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya),

Fleur, D., Melvin L; Ball-Rokeach, Sandra J. 1989. *Theories of Mass Communication Book*. English. 5th ed. New York; London: Longman.

Habib Husein. Biografi, dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Husein_Ja%27far-Al-Hadar diakses pada 12 Juli 2024.

Habib Huesin. Profil, dalam https://www.instagram.com/husein_hadar/ diakses pada 12 Juli 2024.

Hafied Cangara. 2014. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hafied Cangara. 2018. *Komunikasi Persuasif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Harahap Riza. *Trend Radikalisme dan Intoleransi Cenderung Meningkat di Indonesia*.
<https://www.antaranews.com/berita/1255151/trend-radikalisme-dan-intoleransi-cenderung-meningkat-di-indonesia> diakses pada 3 Juli 2024.

Husein Umar. 2016. *Strategic Management In Action*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Ihat Solihat. 2017. “Strategi Komukasi Persuasif Pengurus Gerakan Pemuda Hijrah Dalam Berdakwah”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Ilyas, Muh. 2010. "Komunikasi Persuasif Menurut Al-Quran." *Jurnal Al Tajdid*, 2.1.
- Indah. 2018. *Peran Media Sosial dalam Membangun Toleransi Beragama di Kalangan Generasi Muda*. Jurnal: Komunikasi dan Masyarakat. No 1.
- Iman Gunawan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik Ed.1 Cet.4*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indy Rizal Putri. 2011. "Analisis Faktor Pengaruh Promosi Berbasis Sosial Media Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan dalam Bidang Kuliner". Tesis. Semarang: Fak. Ekonomi UNDIP.
- Jalaluddin Rakhmat. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Jeda Nulis. Profil, dalam <https://www.youtube.com/@jedanulis>, diakses pada 3 Juli 2024 .
- KBBI Daring. www.kemdikbud.go.id, diakses 11 Juni 2024.
- Kurnia Irianti. 2018. "Analisis Wacana Mengenai Toleransi Beragama dalam SKH Umum Kompas Edisi Tahun 2010". Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antarpersonal*, Jakarta: Kencana.
- M. Amin. 2017. *Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Mohammad Zamroni. 2009. *Filsafat Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mulyono et al. 2023. “Alih Kode dan Campur Kode Pada Channel Jeda Tulis dalam Youtube” Dalam *Jurnal BAPALA* Edisi X. Surabaya.

Nanik Mujiati et al. 2021. “Persuasi Dakwah Youtube Pada Mahasiswa Islam di Kota Surabaya Selama Pandemi” Dalam *jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*. Edisi I. Surabaya.

Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi*.(Cet, 1; Bandung: Simbiosis Rekatama Media).

Onong Uchjana Efendy. 2000. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Aditya Bakti).

Rahmat, J. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ritonga, M. 2019. *Komunikasi Dakwah Zaman Milenial*. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan* (ISSN: 2621- 9492).

Roudhonah. 2007. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press.

Roudhonah, 2013. Dr. Hj. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Atma Kencana Publishing.

Sitti A.H, Muhammad S.A. 2021. *Strategi Komunikasi Persuasif Farah Qoonita Dalam Menyampaikan Dakwa Melalui New Media* . *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*.No. 2.

Sitti, Sakhinah. 2018. "Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Komunitas Terang Jakarta Dalam Mengajak Anak Muda Berhijrah Melalui New Media". Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Soleh Soemirat, dkk. 2007. Komunikasi Persuasif. Jakarta: Universitas Terbuka.

Soleh Soemirat, Asep Suryana. 2014. Komunikasi Persuasif Cetak dan Kelembagaan. Banten: Universitas Terbuka.

Sondang Siagia. 2014. Manajemen Strategi. Jakarta: Bumi Aksara.

Syamsul Ma'arif. 2015. "Strategi Komunikasi Antar Umat Beragama dalam Menumbuhkan Ukhwah Whatanniyah di Desa Plajan Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara", *Jurnal An-Nida*. Jepara.

Taburaka, Apriyadi. . 2013. Literasi Media. Jakarta: Rajawali Pers

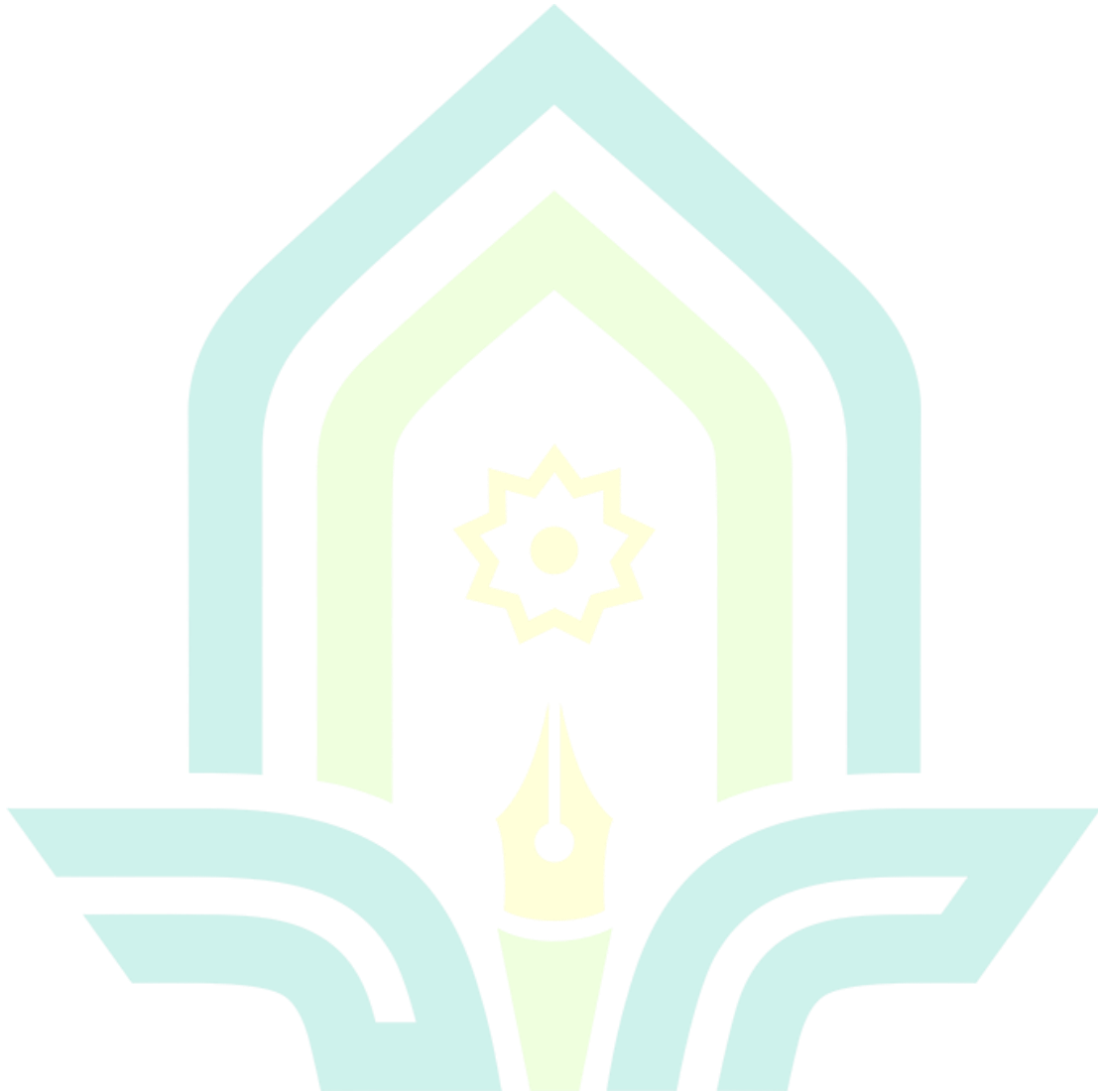
Toto Tasmara. 1997. Komunikasi Dakwah. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Utomo, Deni Puji, and Rachmat Adiwijaya. 2022. "Representasi Moderasi Beragama Dalam Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Pada Konten Podcast Noice 'Berbeda Tapi Bersama.'" *Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan* 10, no. 1.

Widjaja, H.A, 1997. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Bandung: Bumi Askara.

Yuliana. 2021. "Pentingnya Strategi Komunikasi dalam Berkomunikasi", *Jurnal: Sudut*

Pandang Vol. 2, hml 1.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Irsyadul Aqlis Salim
Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 30 Desember 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Banglarangan, Kec. Ampelgading, Kab. Pemalang
No. HP : 085875316558

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Achmad Muzhohirin
Agama : Islam
Alamat : Desa Banglarangan, Kec. Ampelgading, Kab. Pemalang
Nama Ibu : Kuniyah
Agama : Islam
Alamat : Desa Banglarangan, Kec. Ampelgading, Kab. Pemalang

Riwayat Pendidikan

1. SD N 02 Banglarangan : Lulus Tahun 2011
2. SMP N 1 Comal : Lulus Tahun 2014
3. SMK Syafi'I Akrom Pekalongan : Lulus Tahun 2017
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Ushuluddin adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pekalongan, 16 Juli 2024

Irsyadul Aqlis Salim